

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa siswa selama ini masih dirasakan kurang optimal. Masalah yang dirasakan peneliti selama pembelajaran berlangsung adalah adanya perilaku siswa saat pembelajaran bahasa yang tampak kurang antusias dan semangat. Selintas tampak mereka sepertinya bosan dan menganggap pembelajaran bahasa Indonesia tidak menarik. Hal ini terbukti dari hasil pengalaman sehari-hari yang peneliti temukan. Dengan demikian, hasil yang diraih dalam proses pembelajaran menjadi tidak maksimal terlebih lagi dalam mencapai tingkat kemampuan keterampilan berbahasa yang semestinya.

Pemecahan masalah dalam penelitian menjadi sangat penting mencari solusi yang tepat dari masalah yang dihadapi. Masalah penting dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektipan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana. Sebagaimana telah dijelaskan secara singkat dalam Bab I, bahwa metode penelitian yang digunakan adalah deskriptik analitik, artinya bersipat menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung secara aktual yang berfungsi memecahkan masalah praktis pendidikan serta pemanfaatan hasil penelitian berlaku saat itu juga, artinya hasil yang diperoleh belum tentu berlaku pada masa dan tempat yang berbeda.

Media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan adalah media gambar seri dengan implementasi teknik penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa siklus dan hasil setiap siklus kemudian direfleksikan pada siklus berikutnya sehingga didapat pengaruh yang signifikan dari penerapan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu membuat perubahan, perbaikan, dan peningkatan hasil proses belajar mengajar disekolah dasar.

### **B. Lokasi dan Sampel Penelitian**

Penelitian berlangsung dan dilaksanakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan sampel siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Majalaya II Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, yang berjumlah keseluruhan 46 orang, terdiri dari 24 siswa perempuan dan 22 siswa laki-laki. Dengan rincian sebagai berikut.

**TABEL 3.1**  
**DAFTAR NAMA SISWA KELAS III SDN MAJALAYA II**

No Urut	Nama Siswa	Jenis Kelamin
		L/P
1	Alda Austin	P
2	Astari Firdhalianti	P
3	Ambar Ciesa	P
4	Clarissa Ambar	P
5	Elvyto Rushandy	L
6	Fahad Arbilah	L
7	Faradhila Laila	P
8	Farhan Muzaqi	L
9	Fitri Nur Fauziah	P
10	Gilang Ramadhan	L
11	Hasbhara Setiawan	L
12	Hizkia Rikeymay	P
13	Iqbal Baihaq	L
14	Maulana Figry	L
15	Mega Ayu Amalia	P
16	Metha Oktaviani	P
17	Mika Hawari	L
18	Muhammad Fauzan	L
19	Muhammad Ilham RK	L
20	Mulya Warman	L
21	Neng Ira Aryani	P
22	Novia Nur Afifah	P
23	Oki Okiawati	P
24	Paqih Purnama Alam	L
25	Putri Aprilia Nur	P
26	Rivanka Alfajar	L
27	Randila Hasna Alipah	P
28	Ruby Alia	P
29	Shafira Lestari	P
30	Vira Devi Eka	P
31	Wanda Khaerunisa	P
32	Widi Maudina Sonia	P
33	Yosha Anima Kristi	L
34	Yusi Alawiyah	P
35	Zippo M	L
36	Izmi Azka	L
37	Edrenita Shahrilla	P
38	Muhamad Bilal	L
39	Ryan Sulaiman	L
40	Fikran Egaswara	L
41	Ilham Muslim Syapaat	L
42	Rega Fiqriansah	L
43	Theresia Pinkan	P
44	Meliani	P
45	Yoga Swaka	L
46	Yosipa N	P

### **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan ini dilakukan secara partisipatori dan kolaborasi dengan guru yang proses pelaksanaannya dilakukan secara bersiklus. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu perubahan dan perbaikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang menjadi kepedulian penelitian ini. Ada empat langkah penting dalam siklus penelitian tindakan kelas.

#### **1. Tahap Perencanaan Tindakan**

Setelah mengetahui hipotesis tindakan yang akan diambil melalui pengalaman guru dalam pembelajaran, peneliti merumuskan hipotesis tindakan dengan cara merumuskan alternatif tindakan untuk pemecahan masalah berdasarkan hasil kajian dilapangan melalui penerapan media pembelajaran yang tepat tetapi sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan adalah.

- a. menyusun rencana pembelajaran,
- b. mempersiapkan rangkaian gambar yang akan digunakan sebagai media pembelajaran menulis karangan sederhana,
- c. menyusun Lembar Kerja Siswa yang akan diberikan pada setiap akhir pembelajaran,
- d. menyusun alat observasi yang digunakan untuk mengamati guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, dan
- e. melaksanakan diskusi dengan mitra peneliti.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Dalam pelaksanaan sesuai dengan sipat kolaboratif yang dimiliki PTK, guru bermitra dengan guru lain sebagai observer yang dibantu dengan beberapa alat yang diperlukan. Alat tersebut antara lain pedoman observasi, lembar analisis kemampuan siswa, LKS, dan catatan lapangan. Dalam penelitian ini rencana perbaikan yang akan dilaksanakan sebanyak tiga siklus yang sebelumnya didasarkan pada bobot permasalahan yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua tindakan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan.

## **3. Tahap Observasi**

Tahap observasi adalah tahap mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Observasi merupakan upaya dalam mengamati pelaksanaan tindakan Sumarno (1997:3) mengatakan bahwa observasi memiliki fungsi pokok, yaitu 1) untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan, dan 2) untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan dan sedang berlangsung, diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan. Dalam hal ini seorang observer selain mengamati proses pembelajaran juga membantu peneliti dalam melakukan pembelajaran.

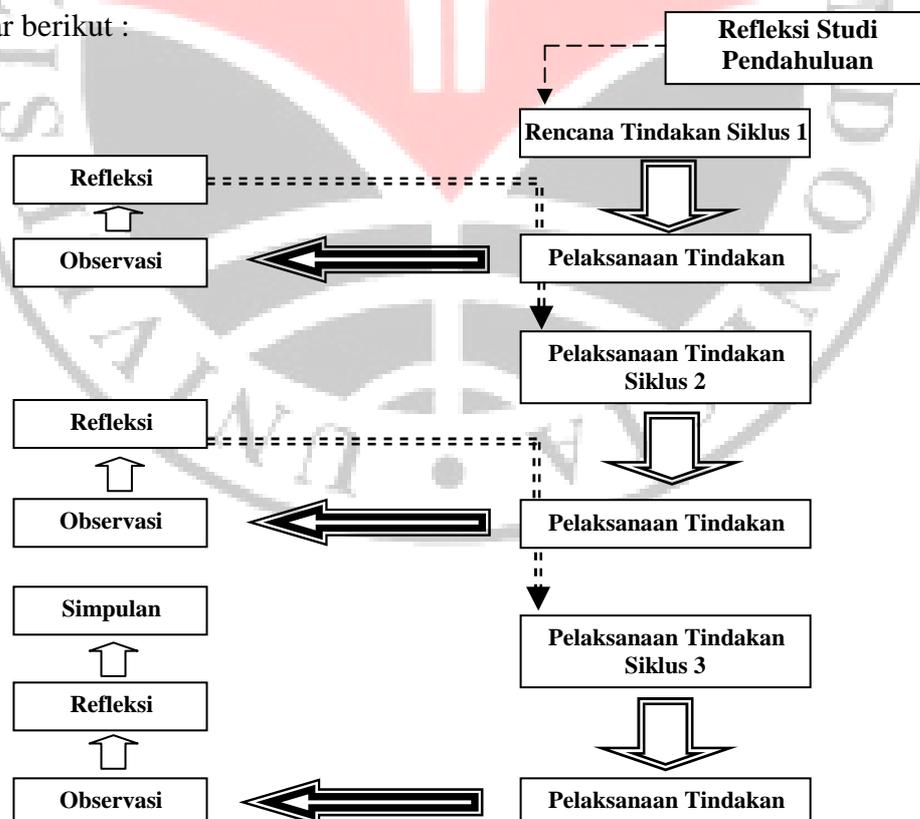
## **4. Tahap Refleksi**

Tahap refleksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk merenungkan kembali setelah melakukan tindakan. Dalam tahap ini peneliti menganalisis terhadap semua data yang satu dengan yang lainnya. Hasil analisis

dalam tahap refleksi ini merupakan bahan untuk melakukan evaluasi sehingga peneliti dapat menyusun langkah-langkah atau rencana tindakan dalam pelaksanaan tindakan berikutnya.

Dalam kegiatan refleksi ini, apabila hasil analisis dan evaluasi menunjukkan perlu diadakan perbaikan, peneliti harus menetapkan jenis perbaikan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana rancangannya. Tetapi seandainya hasil analisis dan evaluasi menunjukkan tidak ada hal-hal yang memerlukan perbaikan, peneliti harus lebih cermat bagaimana dari rancangan tindakan yang memerlukan perhatian lebih banyak, sehingga tindakan yang sudah baik menjadi lebih baik lagi.

Adapun alur pelaksanaan tindakan yang dimaksud dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1. Alur Pelaksanaan peneliti Tindakan Kelas (adaptasi dari model Kemmis dan Mc Taggart 1982)

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data maka diperlukan adanya instrumen yang tepat agar masalah yang diteliti akan terefleksikan dengan baik. Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Menyusun bahan atau media pembelajaran.**

Bahan pembelajaran yang disusun dalam penelitian ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI no. 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas tiga SD semester genap dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, serta dituangkan dalam beberapa rangkaian gambar yang bersubtemakan seperti yang tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran.

##### **2. Lembar Observasi**

Lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data tentang aktifitas guru dan siswa selama penelitian berlangsung.

Contoh lembar observasi yang dikembangkan

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
KEGIATAN PENERAPAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM PEMBELAJARAN  
MENULIS KARANGAN SEDERHANA**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : III (tiga) / dua

Hari / Tanggal : .....

Siklus ke : .....

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		A	B	C
1.	Kemampuan membuka pelajaran. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menarik perhatian siswa</li> <li>- Memberi acuan materi yang akan disampaikan</li> <li>- Memberi kaitan materi dengan kemampuan yang dimiliki siswa.</li> </ul>			
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kejelasan suara.</li> <li>- Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa</li> <li>- Antusiasme penampilan / mimik</li> <li>- Mobilitas posisi tepat.</li> </ul>			
3.	Penguasaan materi. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan</li> <li>- Kejelasan dalam menyampaikan materi</li> <li>- Kejelasan dalam memberikan contoh</li> <li>- Mencerminkan keluasaan.</li> </ul>			
4.	Proses pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesesuaian penggunaan strategi / metode dengan tema</li> <li>- Penyajian materi relevan dengan tindakan hasil belajar</li> <li>- Antusiasme dalam menanggapi dan menggunakan respon</li> <li>- Kecermatan dalam memanfaatkan waktu.</li> </ul>			
5.	Kemampuan menggunakan media. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan jenis media</li> <li>- Ketepatan saat penggunaan media</li> <li>- Keterampilan saat mengoperasikan</li> <li>- Membantu meningkatkan proses pembelajaran.</li> </ul>			

6.	Evaluasi. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan penilaian tulisan relevan dengan menggunakan indikator hasil belajar</li> <li>- Menggunakan jenis ragam penilai relevan dengan indikator hasil belajar</li> <li>- Menggunakan indikator sesuai dengan yang tertulis pada rencana pembelajaran.</li> </ul>			
7.	Kemampuan menutup pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meninjau kembali pokok bahasan</li> <li>- Memberikan kesempatan bertanya</li> <li>- Mengucapkan salam</li> <li>- Menginformasikan bahan materi selanjutnya.</li> </ul>			

#### Komentar Mengenai Aktifitas Guru

.....

.....

.....

#### Kriteria penilaian

A. 3,00 - 4,00

B. 2,00 – 2,99

C. 1,00 – 1,99

Majalaya .....2008

Observer.

\_\_\_\_\_

NIP.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**KEGIATAN PENERAPAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM PEMBELAJARAN**  
**MENULIS KARANGAN SEDERHANA**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : III (Tiga) / dua

Hari / Tanggal : .....

Silus ke : .....

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		A	B	C
1.	Siswa menunjukkan sikap senang.			
2.	Siswa memperhatikan rangkaian gambar seri.			
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru .			
4.	Siswa mengajukan pertanyaan .			
5.	Siswa mengajukan pendapat.			
6.	Siswa menjawab pertanyaan guru.			
7.	Siswa mengerjakan tugas / LKS yang diberikan guru dengan serius.			
8.	Siswa mengikuti pembelajaran sampai akhir.			

Komentar mengenai aktivitas siswa

.....  
 .....  
 .....

Kriteria penilaian

A. = 3,00 – 4,00

B. = 2,00 – 2,99

C. = 1,00 – 1,99

Majalaya, .....2008

Observer.

\_\_\_\_\_  
 NIP.

#### 4. Membuat lembar analisis kemampuan menulis siswa

Lembar analisis kemampuan siswa yang dipergunakan disusun untuk mengukur sejauh mana proses pembelajaran yang berlangsung maupun hasil pembelajaran yang diperoleh siswa. Dengan memuat beberapa aspek kemampuan yang harus dimiliki siswa selama pembelajaran berlangsung disertai dengan pengembangan deskriptor yang telah dirancang dan tentunya harus sesuai dengan tingkat kemampuan usia siswa sekolah dasar khususnya siswa kelas III.

Contoh lembar analisis yang dikembangkan :

#### Rambu-rambu Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Kualifikasi		
				B	C	K
1.	Kesesuaian Tema dengan gambar	Baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memuat ide yang ada pada gambar</li> <li>➤ Memuat pesan dalam gambar</li> <li>➤ Keruntutan gambar yang satu dengan gambar berikutnya</li> </ul>			
2.	Kerapihan tulisan	Baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tulisan bersih rapi</li> <li>➤ Tulisan tegak bersambung</li> <li>➤ Tidak ada coretan</li> </ul>			
3.	Pemahaman Penggunaan ejaan	Tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memuat tanda baca</li> <li>➤ Penggunaan huruf kapital</li> <li>➤ Penggunaan pilihan kata</li> </ul>			
<b>J U M L A H</b>						

Keterangan :

B = Bila ketiga deskriptor muncul

C = Bila dua deskriptor muncul

K = Bila satu deskriptor muncul

Skala nilai :

B = 2,6 - 3,0

C = 1,6 - 2,5

K = 1,0 - 1,5

## 5. Rencana pembelajaran

Rencana pembelajaran dirancang dan disusun sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan memuat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang hendak dicapai dalam setiap pembelajaran. Dengan berpedoman pada kurikulum yang berlaku serta waktu pelaksanaan yang telah dirancang dan ditentukan sebelumnya. Rencana pembelajaran yang disajikan pada penelitian tindakan kelas ini memuat tiga komponen yaitu:

### a. Komponen tujuan terdiri dari:

- 1) Standar Kompetensi
- 2) Kompetensi dasar
- 3) Indikator hasil belajar
- 4) Tujuan pembelajaran

### b. Komponen kegiatan belajar mengajar terdiri dari

- 1) Materi Pelajaran
- 2) Metode pembelajaran
- 3) Langkah-langkah pembelajaran

### c. Evaluasi

- 1) Tes Proses
- 2) Tes Hasil

## 6. LKS/ Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa dirancang dengan maksud untuk mengukur sejauh mana kemampuan serta hasil pembelajaran yang diperoleh siswa

Contoh LKS

**LEMBAR KERJA SISWA  
KEGIATAN PENERAPAN MEDIA GAMBAR SERI  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA**

Nama : .....

Kelas : .....

---

---

***Buatlah satu paragraf cerita berdasarkan masing-masing gambar berikut !***

1. ....

2. ....

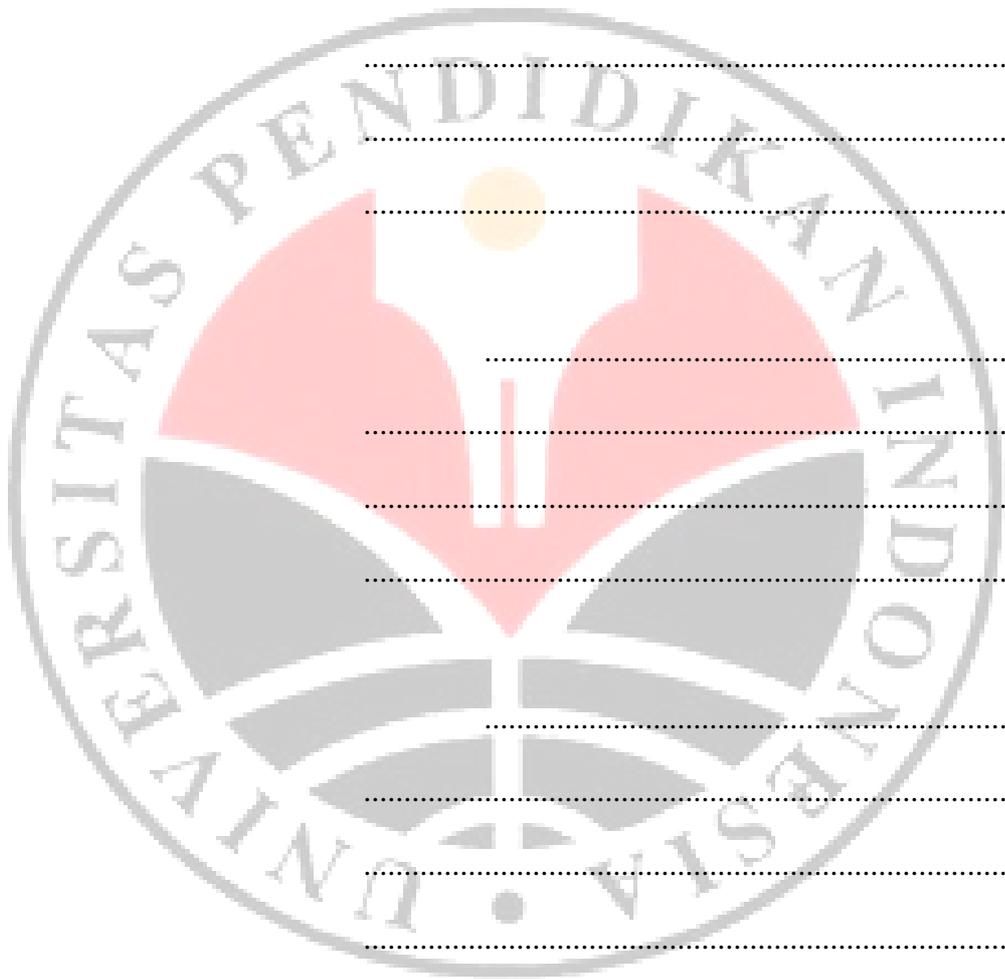
3. ....

4. ....

.....

.....

.....



### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Secara garis besar pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Studi pendahuluan hingga teridentifikasi permasalahan.
2. Pelaksanaan, analisis dan refleksi siklus I.
3. Pelaksanaan, analisis dan refleksi siklus II.
4. Pelaksanaan, analisis dan refleksi siklus III.
5. Menganalisis tingkat kemampuan siswa dalam membuat karangan sederhana dengan menggunakan cerita bergambar berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
6. Mengobservasi aktifitas guru dan siswa berdasarkan kategori pengamatan yang telah dilakukan selama siklus I, II dan III.
7. Pengambilan gambar melalui foto yang diperoleh dari hasil pembelajaran selama kegiatan pembelajaran menulis dilaksanakan dikelas.

### **F. Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama pembelajaran yaitu respon siswa terhadap penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam pembelajaran.

Setelah data dianalisis dilanjutkan dengan proses pengolahan data yang diperoleh dari lembar observasi, catatan lapangan, dan LKS. Setelah data yang

diperoleh dari berbagai instrumen penelitian terkumpul, kemudian data tersebut dideskripsikan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil LKS yang dikerjakan siswa, kemudian data tersebut diolah dan dihitung prosentase serta nilai rata-ratanya ( $\bar{X}$ ). Hasil tes siswa dituliskan dalam bentuk tabel sehingga skor yang diperoleh siswa terlihat dengan jelas.

Untuk memberikan keabsahan data dilakukan proses perbandingan dan pengecekan semua data yang diperoleh, yaitu semua sumber data yang diperoleh dari pengamatan peneliti, observer dan siswa.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Tafsiran Data Dalam % Kepada Kualitatif**

<b>Persentase</b>	<b>Tafsiran</b>
100 -	Seluruhnya
90 - 99	Hampir seluruhnya
70 - 89	Sebagian besar
51 - 69	Lebih dari setengahnya
50 -	Setengahnya
30 - 49	Hampir setengahnya
1 - 29	Sebagian kecil
0 -	Tidak seorang pun